

Hubungan antara pengambil keputusan pemakaian kontrasepsi dan informed choice dengan penggantian kontrasepsi ke Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP): analisis data SDKI 2017 = The relationship between decision makers using contraceptives and informed choice with contraceptive switching to Long-Acting and Permanent Methods (LAPM): analysis of 2017 IDHS data

Anisa Rima Rahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508069&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu program strategis pemerintah untuk menekan angka fertilitas adalah dengan peningkatan prevalensi penggunaan kontrasepsi modern, khususnya metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Akan tetapi, berdasarkan laporan SDKI2017, prevalensi pemakaian MKJP terus mengalami penurunan sedangkan penggunaan KB non MKJP terus mengalami peningkatan yang signifikan. Tingginya prevalensi pemakaian alat kontrasepsi jangka pendek meningkatkan dinamika pemakaian kontrasepsi, diantaranya penggantian metode kontrasepsi. Penggantian metode kontrasepsi akan mampu mengurangi kehamilan yang tidak diinginkan apabila penggantian metode dari yang kurang efektif ke metode yang lebih efektif. Studi ini bertujuan mengidentifikasi penggantian metode kontrasepsi dari non MKJP ke MKJP serta mempelajari hubungan informed choice dan pengambil keputusan pemakaian kontrasepsi dengan penggantian metode kontrasepsi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Unit analisis adalah episode penggunaan kontrasepsi jangka pendek dan tradisional selama 3-62 bulan sebelum survei pada dengan kelompok umur 15-49 tahun. Variabel dependennya adalah lamanya periode risiko sampai dengan terjadinya penggantian kontrasepsi ke MKJP. Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi metode yang digunakan sebelum berganti metode, tujuan memakai kontrasepsi, umur saat berganti metode, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, status pekerjaan, jumlah anak yang masih hidup, dan indeks kekayaan. Penelitian menggunakan data kalender SDKI 2017. Analisis menggunakan analisis survival dengan model Gompertz Proportional Hazard. Dari total 11.030 segmen penggunaan kontrasepsi non MKJP, sebanyak 601 segmen beralih menggunakan MKJP. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh bahwa informed choice dan pengambil keputusan pemakaian kontrasepsi berhubungan signifikan dengan penggantian kontrasepsi dari non MKJP ke MKJP

.....One of the government's strategic programs to reduce fertility rates is to increase the use of modern contraceptives, especially long-acting and permanent methods (LAPM). However, based on the Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) report, the use of LAPM has decreased, while the use of non-LAPM has increased significantly. The high prevalence of short-term contraceptive use increases the dynamics of contraceptive use, including contraceptive switching behavior. Switching contraceptive method will reduce unwanted pregnancies if it is switched from a less effective method to a more effective method. This study aims to identify the switching contraceptive methods from non-LAPM to LAPM and to study the relationship between informed choice and decision makers for contraceptive use with switching contraception. This study used a quantitative approach with a cross sectional design. The unit of analysis is episodes of short-term and traditional contraceptive use during the 3-62 months before the survey among women in union age 15-49. The dependent variable is the duration of the risk period up to the occurrence of

the contraceptive switch to LAPM. The control variables in this study include the method used before changing the method, contraceptive intention, age, level of education, place of residence, working status, the number of children who are still alive, and the wealth index. The study used calendar data for the 2017 IDHS. The analysis used survival analysis with the Gompertz proportional hazards model. Out of 11,030 episodes of non-LAPM contraceptive use, 601 episodes are switching their contraception method from non-LAPM to LAPM. Based on the results of inferential analysis, it was found that informed choice and decision makers for contraceptive use had a significant relationship with contraceptive switching from non-LAPM to LAPM.